

**PEMERIKSAAN KOLESTEROL PADA LANSIA PENDERITA
HIPERTENSI DI DUSUN GAMBIRAN DESA GAMBIRAN KECAMATAN
MOJOAGUNG KABUPATEN JOMBANG**

Heni Maryati

Pengajar STIKES PEMKAB JOMBANG

ABSTRAK

Pemeriksaan kolesterol merupakan salah satu langkah awal untuk mendeteksi komplikasi hipertensi. Hipertensi berhubungan dengan abnormalitas lipid kolesterol total, dimana kehadiran dislipidemia meningkatkan risiko terjadinya hipertensi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah peningkatan risiko morbiditas dan mortalitas kardiovaskuler lebih meningkat pada pasien hipertensi dengan kadar kolesterol yang tinggi sehingga dengan pemberian pendidikan kesehatan untuk selanjutnya pasien akan merubah gaya hidup dan mengusahakan kadar kolesterol selalu terkontrol untuk mencegah komplikasi penyakit hipertensi.

Hasil dari kegiatan ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan tentang hubungan kolesterol dan hipertensi dan dapat memberikan pemahaman yang optimal kepada lansia agar mampu mendeteksi kadar kolesterol untuk mengurangi tekanan darah tinggi dan komplikasinya.

PENDAHULUAN

Usia lanjut dikatakan sebagai tahap akhir perkembangan pada daur kehidupan manusia (Budi Anna Keliat). Harapan hidup lansia meningkat dari tahun ke tahun, untuk itu menjaga kesehatan lansia sangatlah penting apalagi sudah mulai muncul berbagai macam penyakit yang tidak diketahui penyebabnya. Oleh karena itu, Dosen Program Studi D III Keperawatan mengadakan penyuluhan dan pemeriksaan kolesterol pada lansia penderita hipertensi sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang berpedoman pada Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pemeriksaan kolesterol merupakan salah satu langkah awal untuk mendeteksi komplikasi hipertensi. Hipertensi berhubungan dengan abnormalitas lipid kolesterol total, dimana kehadiran dislipidemia meningkatkan risiko terjadinya hipertensi. Pada tahun 2006 para dokter di Amerika meneliti data dari ribuan wanita dan menemukan bahwa semakin tinggi kadar kolesterol pada wanita paruh baya, semakin rentan dirinya mengalami hipertensi. Sebaliknya, pada wanita dengan jumlah *HDL* tinggi, risiko hipertensi sedikit lebih rendah. Pada beberapa penelitian di norwegia, belanda, selandia baru dan inggris, pada kurang lebih 5000 pasien hipertensi di dapatkan sekitar 91% diantaranya mengalami hiperkolesterolemia.

Pada Tahun 2006, *Physicians' health study* membandingkan kadar kolesterol pada pria hipertensi dengan kadar kolesterol pada pria bertekanan darah normal. Risiko perkembangan hipertensi pada pria dengan kadar kolesterol tinggi

lebih besar (23%) daripada pria dengan kadar kolesterol yang normal.

Dengan demikian terjadi peningkatan risiko morbiditas dan mortalitas kardiovaskuler lebih meningkat pada pasien hipertensi dengan kadar kolesterol yang tinggi sehingga dengan pemberian pendidikan kesehatan untuk selanjutnya pasien akan merubah gaya hidup dan mengusahakan kadar kolesterol selalu terkontrol untuk mencegah komplikasi penyakit hipertensi, mengingat masih tingginya penderita hipertensi di Desa Gambiran Kecamatan Mojoagung Kab Jombang.

MANFAAT KEGIATAN

- Dapat meningkatkan pengetahuan tentang hubungan kolesterol dan hipertensi.
- Dapat memberikan pemahaman yang optimal kepada lansia agar mampu mendeteksi kadar kolesterol untuk mengurangi tekanan darah tinggi dan komplikasinya
- Dapat mengetahui hubungan kolesterol dan hipertensi pada lansia.

SASARAN KEGIATAN

Lansia yang menderita Hipertensi di Desa Gambiran Kecamatan Mojoagung kurang lebih sejumlah 30 lansia.

BENTUK KEGIATAN

Pemeriksaan kolesterol terhadap

lansia yang berada di Desa Gambiran
Kecamatan Mojoagung.

DAFTAR PUSTAKA

Bull, E dan Morrel, J., 2007. *Kolesterol*.
Jakarta: Erlangga.

Sustrani, L., Alam, S., & Hadibroto, I.,
2006. *Hipertensi*. Jakarta:
Gramedia Pustaka Utama.

Ruslianti, 2014. *Kolesterol Tinggi Bukan
Untuk Ditakuti*. Jakarta: Agro
Media Pustaka.